

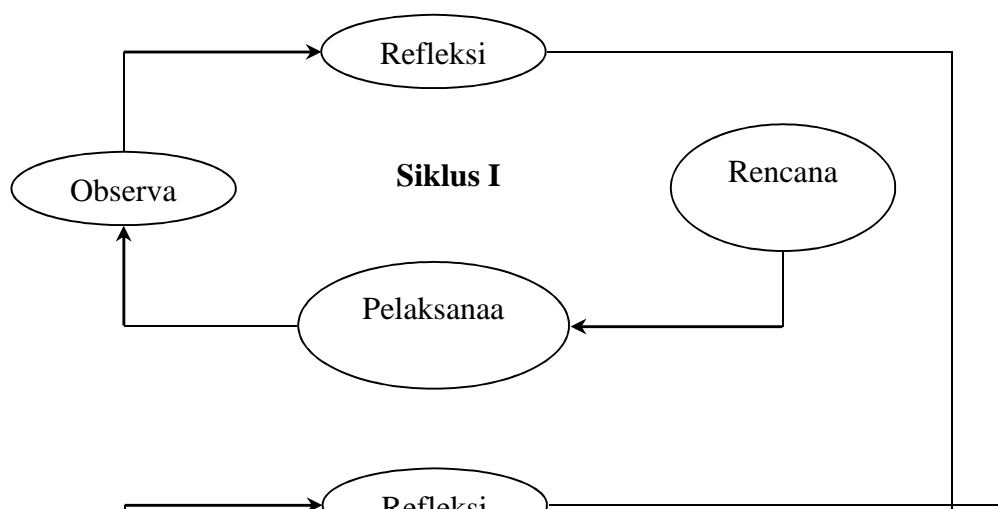
BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan di kelas yang dikenal dengan *classroom action research* (Kemmis, 1982, McNiff : 1992) dalam Darsono 2007. Penelitian tindakan kelas tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*), setiap langkah terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Kemmis & McTargart, 1982. dalam Darsono; 2007).

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Elliot's (Hopkins. 1993 dalam Darsono. 2007). Siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Anurrahman dkk (2009) menggambarkan alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

Gambar 1 : Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas



3.2. Setting Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sri Rejosari Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010 yaitu pada bulan Januari s/d Juni 2010 di SDN Sri Rejosari Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati responden yang menjadi obyek penelitian.

- b. Tes, adalah metode pengumpulan data dengan cara membagikan pertanyaan secara tertulis kepada responden.

3.4. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lembar panduan observasi

Instrumen ini dibuat dan dirancang oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

- b. Lembar tes

Instrumen ini dirancang oleh peneliti yang bertujuan untuk mengamati tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

3.5. Jenis Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif berupa :

- (1) Data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- (2) Data hasil pengamatan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran matematika.

- b. Data kuantitatif berupa :

Data penguasaan materi siswa yang diperoleh dari nilai tes formatif siswa.

3.6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terbagi dalam 2 bagian, yaitu :

1. Analisa kualitatif

Dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan melihat sejauhmana aktifitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan panduan observasi.

2. Analisa Kuantitatif

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x_i}{n} \text{ Keterangan : } X = \text{ nilai rata-rata}$$

$$\sum x_i = \text{ jumlah nilai}$$

$$n = \text{ jumlah siswa}$$

(Awalluddin, dkk. : 2008)

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar matematika siswa.

3.7. Indikator Keberhasilan

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila jumlah siswa berkategori tuntas belajar minimal 75% dengan kriteria tuntas belajar apabila nilai hasil evaluasi siswa pada siklus I, II minimal 60.
2. Apabila aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat yang diukur dengan melihat lembar observasi siswa.

3.8. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pembelajaran Matematika tentang "bilangan". kegiatan ini diawali dengan pembuatan perencanaan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa tahap yaitu (1) motivasi

siswa, (2) penyajian materi, (3) kerja kelompok, (4) implikasi, (5) umpan balik dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, tugas guru adalah menyampaikan apersepsi, tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa-peristiwa yang dilakukan siswa dan ada hubungannya dengan masalah matematika. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah melakukan operasi hitung bilangan bulat dan memberikan contoh penulisannya dengan bantuan garis bilangan.

c. Observasi

Pada tahap ini, siswa menyelesaikan tugas secara berkelompok dan membahas hasil diskusi dan guru mengadakan umpan balik dengan tanya jawab dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran sebagai pedoman dalam melakukan perencanaan tindakan pada siklus-siklus berikutnya.

2. Siklus II

Materi siklus kedua penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini meliputi beberapa tahap, antara lain (1) motivasi siswa, (2) penyajian materi, (3) kerja kelompok, (4) implikasi, (5) umpan balik dan evaluasi.

a. Perencanaan

Pembelajaran matematika tentang "bilangan". kegiatan ini diawali dengan pembuatan perencanaan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa tahap (1) motivasi siswa, (2) penyajian materi, (3) kerja kelompok, (4) implikasi, (5) umpan balik dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, tugas guru adalah menyampaikan apersepsi, tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa-peristiwa yang dilakukan siswa dan ada hubungannya dengan masalah matematika. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah melakukan operasi hitungan bilangan bulat dan memberikan contoh penulisannya dengan bantuan garis bilangan.

c. Observasi

Pada tahap ini siswa menyelesaikan tugas secara berkelompok dan membahas hasil diskusi dan guru mengadakan umpan balik dengan tanya jawab dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebagai pedoman dalam melakukan perencanaan tindakan pada siklus-siklus berikutnya.